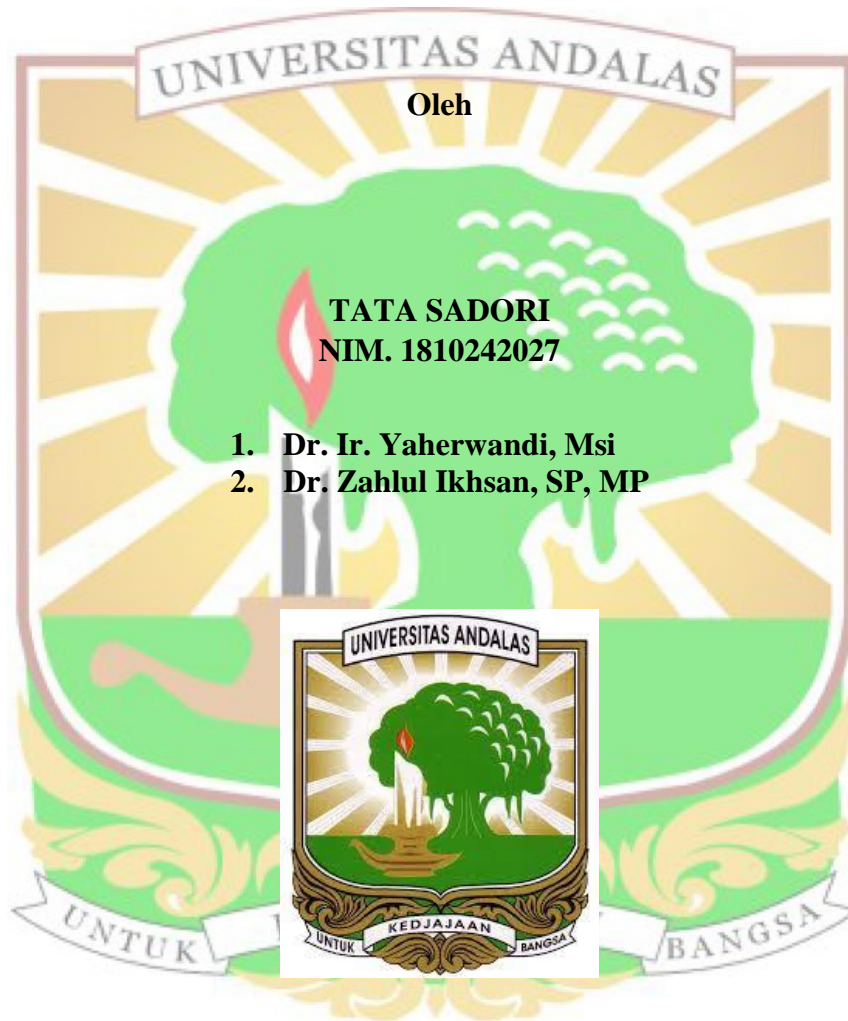


**EFEKTIVITAS PENGENDALIAN SERANGAN PENGGEREK
BUAH KAKAO (*Conopomorpha cramerella* Snellen) DENGAN
METODE KONDOMISASI**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2022**

EFEKTIVITAS PENGENDALIAN SERANGAN PENGGEREK BUAH KAKAO (*Conopomorpha cramerella* Snellen) DENGAN METODE KONDOMISASI

Abstrak

Penggerek buah kakao (PBK) adalah salah satu hama penting tanaman kakao di Indonesia. Persentase tanaman terserang hama PBK di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2019 mencapai 59,93%. Untuk itu perlu adanya tindakan pengendalian yang tepat dalam rangka mengurangi persentase tanaman terserang hama PBK. Salah satu pengendalian yang dianggap mampu untuk mengendalikan hama PBK adalah dengan metode kondomisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari efektivitas kondomisasi buah kakao terhadap serangan *C. cramerella*, serta menentukan ukuran buah yang tepat untuk kondomisasi dalam mengendalikan *C. cramerella*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 3 perlakuan dan 5 ulangan, dengan masing-masing ulangan berjumlah 2 buah sampel. Perlakuan yang digunakan yaitu kondomisasi buah kakao berukuran panjang 5-8 cm dan 9-12 cm dengan plastik berukuran 30 cm x 20 cm x 0,5 mm, serta kontrol. Data dianalisis ragam dan uji lanjut *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buah kakao ukuran panjang 5-8 cm yang dikondomisasi dapat mengurangi persentase buah terserang hama PBK dari 89,96% menjadi 40,00% dan persentase kerusakan biji dari 35,45% menjadi 2,46%. Rata-rata berat kering biji pada hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan yang tidak terlalu signifikan yang berkisar antara 31,6 g - 47,7 g. Pengendalian hama PBK dengan metode kondomisasi pada buah kakao cukup efektif dalam mengendalikan hama PBK. Ukuran buah kakao yang terbaik untuk dikondomisasi yaitu 5-8 cm.

Kata kunci : kakao, kondomisasi, Penggerek Buah Kakao, ukuran buah 5-8 cm, dan 9-12 cm



EFFECTIVENESS OF CONTROLLING THE ATTACK OF COCOA POD BORER (*Conopomorpha cramerella* Snellen) BY CONDOMIZATION METHOD

Abstract

Cocoa pod borer (CPB) is one of the important pests of cacao crops in Indonesia. The percentage of plants attacked by CPB pests at Dharmasraya Regency in 2019 reached 59.93%. Therefore, it is necessary to have appropriate control measures in order to reduce the percentage of plants attacked by CPB pests. One of the controls that are considered capable to controlling CPB pests is the condomization method. The objectives of this research were to study the effectiveness of cacao pods condomization against *C. cramerella* attack, and to determine the appropriate cacao pods size for condomization in controlling *C. cramerella*. The research was designed by a Completely Randomized Design (CRD) consisted of 3 treatments and 5 replications, each replication consisted of 2 samples. The treatments used were condomization of cacao pods sized 5-8 cm and 9-12 cm with plastic sized 30 cm x 20 cm x 0.5 mm, and the controls. The data were analyzed of variance and Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at 5% level significantly. The results showed that the cacao pods sized 5-8 cm that were condomed could reduce the percentage of pod attacked by CPB pests from 89.96% to 40.00% and the percentage of cocoa beans damage from 35.45% to 2.46%. The average of cocoa beans dry weight in this results showed a not too significant difference, ranging from 31.6 g - 47.7 g. CPB pest control using the condomization method on cacao pods is quite effective in controlling CPB pests. The best size for cacao pods to be condomed is 5-8 cm.

Keywords: cacao, condomization, Cocoa Pod Borer, pods size 5-8 cm, and 9-12 cm

